

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Universitas Pembangunan Jaya menerapkan mata kuliah Kerja Profesi (KP) ini yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan siap kerja. Mata Kuliah Kerja Profesi ini menekankan pembelajaran langsung di lingkungan kerja nyata untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang praktis. Tujuannya untuk memberikan pemahaman mendalam dan meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan bidang studi mereka.

Kerja Profesi (KP) menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja, dan menganalisis dinamika pekerjaan, dan hal ini menjadi syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya. KP adalah mata kuliah wajib (3 SKS) yang dilaksanakan minimal 150 jam (sekitar 1 bulan). Mahasiswa wajib melaksanakan KP minimal 400 jam sekitar 3 bulan, 8 jam/hari, Senin-Jumat). Syarat KP: mahasiswa aktif UPJ, minimal 6 semester, minimal 100 SKS lulus, IPK minimal 2,00, tidak sedang cuti akademik/sanksi akademik.

Kerja Profesi (KP) merupakan bentuk pembelajaran di luar kelas yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman yang nyata melalui partisipasi langsung dalam dunia kerja. Dalam konteks perguruan tinggi, Kerja Profesi ini memainkan peran penting sebagai jembatan antara teori dan praktik lapangan. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan dapat mengembangkan cara kerja perusahaan dan mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skills* yang terkait dengan bidang keilmuannya.

Mahasiswa bebas untuk memilih lokasi pelaksanaan Kerja Profesi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh universitas. PT Bank Tabungan Negara menjadi salah satu tempat yang praktikan pilih untuk melaksanakan Kerja Profesi. Pelaksanaan Kerja Profesi ini dilakukan oleh praktikan selama 4 bulan, dari 03 Maret hingga 30 Juni 2025, khususnya pada unit *Supporting and Business*, kegiatan ini dilakukan di kantor WHO (work from office) hal ini memberikan pengalaman berharga yang sejalan dengan tujuan Kerja Profesi, yaitu memperluas wawasan, mengasah keterampilan, serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang

profesional, Praktikan juga diberikan tanggung jawab untuk Menyusun laporan Kerja Profesi yang mendokumentasikan pengalaman dan hasil kerja mereka.

PT Bank Tabungan Negara yang biasa disebut dengan Bank BTN, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan nasional dan memainkan peran strategis dalam mendukung sektor perumahan dan pendanaan masyarakat. Penempatan praktikan di unit *Supporting and Business* memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memahami kelancaran operasional bank dan fungsi dukungan yang mendukung bisnis secara menyeluruh.

Praktikan secara langsung memahami berbagai proses administrasi dan pengelolaan dokumen dalam lingkungan perbankan, termasuk validasi data nasabah, input *Customer Information File* (CIF), pengecekan buku tabungan, pengelompokan surat masuk-keluar, hingga proses verifikasi dokumen kredit dan deposito.

praktikan belajar pentingnya budaya kerja yang tertib, tepat, dan bertanggung jawab yang selaras dengan nilai-nilai profesionalisme di sektor perbankan. Ini merupakan pembelajaran langsung yang meningkatkan pengetahuan praktikan dan menanamkan sikap kerja yang positif.

Proses kerja profesi secara keseluruhan menawarkan cara yang bagus untuk menghubungkan teori manajemen yang dipelajari di kuliah dengan situasi nyata dunia kerja, terutama di bidang jasa keuangan seperti perbankan. Dengan pengalaman ini praktikan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus, baik secara teknis maupun mental.

Ada beberapa kesimpulan yang praktikan dapatkan dari pelaksanaan Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1. Kerja Profesi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman langsung yang memungkinkan mahasiswa meningkatkan kemampuan *hardskill* dan *softskill* secara seimbang dalam dunia kerja nyata.
2. Praktikan memperoleh pemahaman mengenai sistem kerja di sektor perbankan, khususnya di unit *supporting and business* di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Bintaro Jaya, yang mencakup administrasi,

pengelolaan dokumen, pemrosesan data nasabah, serta dukungan terhadap unit bisnis lainnya.

3. Selama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan mendapatkan pengalaman dalam melakukan validasi *Customer Information File* (CIF), verifikasi informasi nasabah, pengecekan dokumen Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan perorganisasian surat masuk dan keluar secara sistematis. Pengalaman ini menunjukkan pentingnya ketelitian dan profesionalisme dalam industri perbankan.
4. Praktikan juga mengembangkan keterampilan teknis seperti mengelola sistem data internal, menggunakan Microsoft Excel untuk mengelola database, dan keterampilan administrative yang penting untuk bekerja di industri jasa keuangan.
5. Selain keterampilan teknis, Kerja Profesi ini melatih praktikan dalam membangun komunikasi profesional, manajemen waktu, kerja sama tim, serta disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.
6. Pelaksanaan Kerja Profesi menjadi sarana yang efektif dalam menghubungkan teori-teori manajemen yang dipelajari di bangku kuliah, terutama dalam bidang sumber daya manusia, pengelolaan risiko, dan pemasaran, dengan praktik nyata yang dijumpai di lingkungan kerja profesional.
7. Praktikan juga memperoleh gambaran yang lebih baik tentang cara kerja Bank BTN, seperti kegiatan rapat mingguan, tata Kelola dokumen resmi, serta prosedur pengambilan keputusan berdasarkan standar birokrasi dan proses pengambilan Keputusan.
8. Kerja Profesi ini menjadi sarana kolaboratif antara Universitas Pembangunan Jaya dengan dunia industri, serta memberi mahasiswa peluang untuk memperluas jaringan profesional dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja setelah lulus.
9. Secara keseluruhan Kerja Profesi yang dilakukan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sangat membantu mengembangkan kompetensi praktikan baik secara akademik maupun profesional dan juga menjadi bekal penting untuk membangun karier di masa depan.

4.2 Saran

Setelah melaksanakan Kerja Profesi selama 4 bulan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, praktikan memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini. Di masa yang akan datang, saran berikut diharapkan dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Kerja Profesi.

4.2.1 Bagi Mahasiswa

- a. Bagi mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri secara matang, baik dari sisi pengetahuan akademik maupun keterampilan teknis dasar, seperti mengelola dokumen, menggunakan perangkat lunak perkantoran seperti Microsoft Excel, dan memahami alur kerja organisasi. Selain itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami bahwa pekerjaan nyata merupakan kesempatan untuk menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari di bangku kuliah dalam konteks profesional.
- b. Mahasiswa harus berpartisipasi secara aktif saat bekerja di tempat kerja, tidak hanya menunggu instruksi tetapi juga berinisiatif dalam menyelesaikan tugas, menawarkan bantuan, dan berpartisipasi dalam aktivitas harian di tempat kerja. Selain itu, mahasiswa harus menerima kritikan dan saran dari pembimbing lapangan mereka sebagai cara untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas kerja mereka.
- c. Kerja Profesi juga mempunyai kesempatan yang bagus untuk membangun jaringan profesional yang bermanfaat di masa depan. Oleh karena itu, mahasiswa harus menjaga etika kerja seperti berpakaian rapi, bersikap sopan, berkomunikasi dengan baik, serta menghargai budaya kerja perusahaan. Pengalaman dan hubungan yang dibangun selama Kerja Profesi dapat menjadi asset yang berharga dalam membangun karir setelah lulus.

4.2.2 Bagi Universitas

- a. Universitas diharapkan dapat memberikan pelatihan lengkap kepada mahasiswa sebelum mereka mulai bekerja. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan administrasi dasar, pengelolaan dokumen, dan komunikasi profesional, serta pemahaman tentang budaya dan etika

kerja organisasi. Ini akan membuat mahasiswa lebih siap dan lebih percaya diri ketika mereka terjun ke dunia kerja.

- b. Universitas juga harus menyediakan Pedoman Kerja Profesi yang jelas dan terstruktur, termasuk prosedur pendaftaran, pelaporan, dan evaluasi. Untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat dan tidak kebingungan selama pelaksanaan Kerja Profesi berlangsung, penting bagi mereka untuk diawasi secara teratur oleh tim akademik atau dosen pembimbing mereka.
- c. universitas juga sebaiknya memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai bisnis, terutama di bidang yang relevan dengan bidang studi mahasiswa seperti perbankan dan keuangan. Hal ini akan mempermudah mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kompetensi mereka, serta menciptakan hubungan yang menguntungkan antara dunia pendidikan dan industri.

4.2.3 Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan diharapkan memberikan penjelasan awal yang jelas tentang alur kerja, tugas, dan tanggung jawab mahasiswa magang. Tugas yang diberikan seharusnya relevan dengan bidang studi dan cukup menantang untuk memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan kemampuan mereka.
- b. Sangat disarankan untuk menugaskan seorang mentor atau pembimbing yang secara khusus bertanggung jawab mendampingi mahasiswa selama mereka bekerja. Jika pembimbing ini hadir, mereka dapat membantu mahasiswa memahami struktur organisasi dan budaya kerja serta memberikan arahan dan bimbingan atas pekerjaan yang dilakukan sehari-hari.
- c. Selain itu, perusahaan harus secara teratur memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang pekerjaan mereka, baik melalui evaluasi mingguan maupun diskusi informal. Jika memungkinkan, perusahaan juga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bergabung dalam proyek jangka panjang atau bahkan

mempertimbangkan untuk memberikan peluang kerja setelah lulus sebagai investasi terhadap calon tenaga kerja yang potensial.

